

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data lapangan dan hubungannya dengan teori yang dibahas pada Bab II, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Ritme Otak (MRO) di cabang Kuntum Indonesia di Pamulang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan santri menghafal Al-Quran. Metode Ritme Otak (MRO) tidak sekadar dianggap sebagai teknik menghafal saja, tetapi juga dianggap sebagai pendekatan pembelajaran tahfidz yang terorganisir, kreatif, dan berkelanjutan, yang membantu santri dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara optimal.

Penggunaan Metode Ritme Otak (MRO) dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil hafalan. Dalam prosesnya, santri menggunakan mushaf khusus yang memiliki kode tertentu, yang menggabungkan simbol angka, huruf, irama, dan ritme bacaan untuk membantu proses menghafal. Metode ini menggabungkan berbagai aspek visual, auditori, dan kinestetik sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, terarah, dan tidak membosankan. Selain itu, keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut juga didukung oleh peran pembina dan musyrifah yang bertugas sebagai pemandu, pengarah, serta pemberi motivator dalam proses tahfidz santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan Metode Ritme Otak (MRO) memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan santri menghafal Al-Quran, terutama dalam hal Tajwid, Makhraj, serta ketepatan panjang dan pendek bacaan. Penerapan sistem koding dalam pembelajaran MRO juga memudahkan santri untuk mengingat dan menjaga hafalan secara lebih efektif dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, menggunakan sistem pengkodean ini dalam pengajaran MRO membuat santri lebih semangat dan konsentrasi dalam belajar karena proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap hafalan yang dipelajari. Dengan demikian, Metode Ritme Otak (MRO) bisa menjadi salah satu pilihan metode tahfidz yang efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri di Kuntum Indonesia Cabang Pamulang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di masa mendatang. Metode Ritme Otak (MRO) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aspek visual, auditori, dan kinestetik, serta telah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an para santri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dan evaluasi lebih lanjut agar metode ini dapat terus diperbaiki dan diterapkan secara lebih luas di berbagai tingkat pendidikan serta lembaga tahfidz yang lain. Selain itu,

penelitian lanjutan juga diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas metode ini secara berkala serta membandingkannya dengan metode tahfidz lainnya, sehingga dapat dikembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam penerapannya, lembaga Kuntum Indonesia Cabang Pamulang diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan Metode Ritme Otak (MRO) melalui pengelolaan program yang lebih terstruktur, memperkuat kualitas pembinaan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memudahkan proses menghafal Al-Qur'an. Para pembina dan musyrifah juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas bimbingan, memberikan motivasi yang terus-menerus, serta membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga santri tetap bersemangat dalam menjalani proses tahfidz. Di sisi lain, santri diharapkan dapat meningkatkan rasa disiplin, konsistensi dalam melaksanakan muroja'ah, serta memanfaatkan metode yang sudah diterapkan secara optimal agar hafalan yang telah diperoleh tidak hanya semakin bertambah, tetapi juga tetap terjaga dengan baik dalam jangka waktu yang panjang. Dengan kerja sama yang baik antara lembaga, pengajar, dan santri, diharapkan tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dapat tercapai dengan maksimal dan berkelanjutan.